

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, proses perancangan dan implementasi *website company profile* PT Algoritma Arefta Indonesia dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan terukur. Tahapan pengembangan telah melalui proses identifikasi kebutuhan, pembuatan *prototype*, hingga evaluasi untuk memastikan hasil yang sesuai dengan tujuan. Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian ini.

1. Visibilitas PT Algoritma Arefta Indonesia dapat ditingkatkan dengan menghadirkan *website company profile* yang informatif, menarik, dan mudah diakses. *Website* ini menampilkan informasi perusahaan secara lengkap, mulai dari profil, layanan, portofolio, hingga artikel *blog* sebagai sarana publikasi. Desain visual yang konsisten dan tata letak yang terstruktur memberikan pengalaman positif bagi pengunjung. Melalui pendekatan ini, perusahaan dapat membangun citra profesional sekaligus memperluas jangkauan audiens di ranah digital.
2. Penerapan metode *Design Thinking* membantu proses pengembangan *website* dengan berfokus pada kebutuhan pengguna. Tahapan *empathize* dan *define* memberikan pemahaman mendalam terhadap masalah serta kebutuhan pengguna yang akan menggunakan *website*. Proses *ideate* menghasilkan gagasan kreatif yang kemudian dituangkan dalam bentuk *prototype* agar dapat diuji lebih lanjut. Uji coba yang dilakukan memungkinkan adanya perbaikan berulang sehingga *website* semakin *user-friendly*. Interaktivitas juga terjaga karena setiap fitur dirancang sesuai dengan alur navigasi pengguna. Dengan demikian, *Design Thinking* terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam menghasilkan *website* yang interaktif, mudah digunakan, dan relevan dengan kebutuhan perusahaan maupun pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan lebih lanjut. Saran ini bertujuan agar *website company profile* PT Algoritma Arefta Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga mampu berkembang sebagai sarana komunikasi dan *branding* yang lebih luas.

1. Perusahaan perlu melakukan pembaruan konten secara berkala pada *blog*, *portofolio*, dan informasi layanan agar *website* selalu relevan dengan perkembangan terbaru.
2. Optimalisasi mesin pencari (SEO) sebaiknya diterapkan agar visibilitas *website* meningkat di hasil pencarian internet.
3. Fitur interaktif seperti formulir kontak, *live chat*, atau integrasi media sosial dapat ditambahkan untuk memperkuat komunikasi dengan pengguna.
4. Proses evaluasi *usability* perlu dilakukan secara rutin guna memastikan pengalaman pengguna tetap baik meskipun ada penambahan fitur.
5. Keamanan *website* harus terus dijaga, terutama pada halaman *login* dan *dashboard*, untuk melindungi data perusahaan maupun pengguna.